

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, metode ini berfokus pada klasifikasi data angka dan kategori yang diolah menggunakan metode statistika berdasarkan telaah dari peneliti dan tanpa memberikan intervensi kepada subjek penelitian. Jenis penelitian ini merupakan studi korelasi (*correlation study*) dimana peneliti mengukur dua variabel, memahami dan membandingkan hubungan statistik antara variabel independen dan variabel dependen tanpa pengaruh dari variabel asing (Notoatmodjo, 2017).

Rancangan penelitian ini menggunakan desain analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian observasional yang menganalisis data variable yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dari sampel yang telah ditentukan tanpa memberikan intervensi terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta yang terletak di Jalan Wates Km.3 No.147, Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan beberapa golongan individu yang dimasukkan untuk diteliti dan selanjutnya dilakukan generalisasi. Generalisasi yaitu suatu cara menarik kesimpulan kepada kelompok perseorangan yang lebih umum kuantitasnya bersumber pada informasi yang didapatkan (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah remaja tuna

daksa usia 12-22 tahun di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta berjumlah 37 siswa tuna daksa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan komponen dari populasi yang dijadikan wakil dalam observasi. Secara ensiklopedis sampel juga didefinisikan sebagai serangkaian penelitian atau observasi yang dilakukan kepada objek penelitian dan tujuannya adalah untuk mendapatkan hubungan atau gambaran tentang objek yang di teliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan teknik *total sampling*, yaitu cara pemilihan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel mana yang paling efisien, bermanfaat serta dapat mewakili suatu populasi (*representative*) (Linawati, 2018). Adapun sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah remaja tuna daksa usia 12-22 tahun di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta yang berjumlah 37 siswa remaja tuna daksa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi sebuah karakteristik, keunikan juga nilai yang berbeda dari individu, objek atau aktivitas yang memiliki modifikasi spesifik yang ditetapkan peneliti sebagai bahan ajar sehingga didapatkan keterangan yang berhubungan dengan hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2017).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan dampak atas modifikasi spesifik yang berjalan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau dalam kata lain penelitian sebagai suatu dampak dari sebuah aktivitas. Suatu modifikasi yang terbentuk oleh suatu variabel dapat disebabkan oleh variabel pengaruh dari bebas (Liliweri, 2018). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau dalam kata lain merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas variabel ini keberadaannya dianggap merupakan suatu akibat

dari adanya variabel bebas (Liliweri, 2018). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah harga diri remaja tuna daksa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi operasional dukungan keluarga dan tingkat harga diri

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1.	Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan oleh keluarga, meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.	Kuesioner modifikasi <i>Likert Scale</i>	1. 20-46%: Rendah 2. 47-73%: Cukup 3. 74-100%: Tinggi (Ridhoyanti, 2020)	Ordinal
2.	Tingkat Harga Diri	Persepsi responden terhadap tingkat harga diri meliputi perasaan diterima, perasaan mampu, dan perasaan berharga.	Kuesioner <i>Rosenberg's self-esteem scale</i>	1. 10-19%: Rendah 2. 20-29%: Cukup 3. 30-40%: Tinggi (Ridhoyanti, 2020)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu hal yang utama dan strategis dalam kegiatan peneliti, oleh karena itu penentuan alat pengumpul informasi dan keterangan yang tepat dalam mengamati persoalan penelitian menjadi hal yang harus diperhatikan. Instrumen atau alat pengumpul informasi dan keterangan dalam penelitian dikategorisasikan sebagai sarana pengumpul data yang dimanfaatkan oleh peneliti (Nugraha, 2018). Penelitian ini memanfaatkan media kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan yang selaras atau mengacu pada tinjauan teori sebelumnya. Kuesioner tersebut terdiri atas beberapa bagian, diantaranya karakteristik responden, kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner tingkat harga diri.

a. Instrumen Dukungan Keluarga

Instrumen yang digunakan dalam mengukur dukungan keluarga menggunakan kuesioner Ridhoyanti (2020) yang sudah teruji validitas dan

sesuai dengan aspek-aspek dukungan keluarga yaitu dukungan emosional (*emotional support*), dukungan penghargaan (*award support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan informasional (*informational support*), dan dukungan jaringan sosial (*social network support*).

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuisioner dukungan keluarga

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Dukungan emosional (<i>emotional support</i>)	1,2,3	4,5	5
2.	Dukungan penghargaan (<i>award support</i>)	6,7,8	9	4
3.	Dukungan instrumental (<i>instrumental support</i>)	10,11	12,13	4
4.	Dukungan informasional (<i>informational support</i>)	14,15,16	17	4
5.	Dukungan jaringan sosial (<i>social network support</i>)	18,19	20	3
Total:		13	7	20

Pada pernyataan *favorable* jawaban SL (selalu) dinilai dengan skor 5, jawaban SR (sering) dinilai dengan skor 4, jawaban KD (kadang-kadang) dinilai dengan skor 3, jawaban JR (jarang) dinilai dengan skor 2 dan jawaban TP (tidak pernah) dinilai dengan skor 1. Sebaliknya pada pernyataan *unfavorable* jawaban SL (selalu) dinilai dengan skor 1, jawaban SR (sering) dinilai dengan skor 2, jawaban KD (kadang-kadang) dinilai dengan skor 3, jawaban JR (jarang) dinilai dengan skor 4 dan jawaban TP (tidak pernah) dinilai dengan skor 5.

b. Instrumen Tingkat Harga Diri

Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat harga diri menggunakan kuisioner Ridhoyanti (2020) yang sudah teruji validitas dan sesuai dengan aspek-aspek tingkat harga diri yaitu perasaan diterima (*feeling accepted*), perasaan mampu (*feeling of comtenc*) dan perasaan berharga (*precious feelings*).

Tabel 3.3. Kisi-kisi kuisioner harga diri

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Perasaan diterima (<i>feeling accepted</i>)	1	2	2
2.	Perasaan mampu (<i>feeling of comtenc</i>)	3	4,5,6	4
3.	Perasaan berharga (<i>precious feelings</i>)	7,8,9	10	4
Total:		5	5	10

Pada pernyataan *favorable* jawaban SS (sangat setuju) dinilai dengan skor 4, jawaban S (setuju) dinilai dengan skor 3, jawaban TS (tidak setuju) dinilai dengan skor 2 dan jawaban STS (sangat tidak setuju) dinilai dengan skor 1. Sebaliknya pada pernyataan *unfavorable* jawaban SS (sangat setuju) dinilai dengan skor 1, jawaban S (setuju) dinilai dengan skor 2, jawaban TS (tidak setuju) dinilai dengan skor 3 dan jawaban STS (sangat tidak setuju) dinilai dengan skor 4.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek penelitian dengan prosedur pengumpulan karakteristik subjek penelitian yang diperlukan (Nursalam, 2017). Pengumpulan oleh peneliti dilakukan dalam beberapa proses. Prosedur pengumpulan data pada penelitian dengan memanfaatkan kuesioner yang bersumber pada variabel bebas dan variabel terikat, selanjutnya diberikan kepada responden penelitian.

Berikut adalah tahap dalam pengumpulan data:

- a. Setelah peneliti memperoleh surat izin penelitian dari Kepala SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta, kemudian peneliti menyiapkan kuesioner yang telah dicetak,
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta menjelaskan maksud, tujuan penelitian dan membimbing cara pengisian kuesioner,
- c. Peneliti mengkonfirmasi kepada responden apakah setuju untuk dijadikan sampel penelitian atau tidak, jika responden bersedia maka peneliti akan memberikan *inform consent* kepada responden,
- d. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti,
- e. Setelah kuesioner dibagikan kepada responden, selanjutnya peneliti mengarahkan responden untuk mengisi setiap butir pertanyaan yang tertulis dalam lembar kuesioner,
- f. Peneliti memberikan peluang bagi responden yang ingin bertanya tentang hal yang belum dipahami selama proses pengisian kuesioner,
- g. Kemudian peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan analisa data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian. Uji validitas ini harus dilakukan untuk memahami tentang valid atau tidaknya instrumen tersebut. Instrumen validitas ini merupakan syarat mutlak agar bisa digunakan dalam penelitian, selain itu validitas juga membuktikan apabila instrumen tersebut valid artinya dapat digunakan (Nurwidawati, 2018).

Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga dan harga diri dilakukan menggunakan aturan dalam koreksi nilai masing-masing butir yang diperoleh dengan metode hitung total item yang diperoleh dari responden. Pada kuesioner dukungan keluarga dan tingkat harga diri menggunakan validitas konstruk (*construck validity*) atau validitas indeks yaitu dihitung melalui pengujian pada isi tes dengan penjabaran rasional atau dengan profesional judgement. Kuisisioner diadopsi dari kuisisioner yang telah dibuat oleh Ridhoyanti (2020). Uji validitas dilakukan di YPAC (Yayasan Pembinaan Anak Cacat) Kota Malang terhadap 22 responden. Uji validitas menggunakan *spearman rank* yaitu diperoleh nilai $p=0,030$ dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga kuisisioner dukungan keluarga dikatakan valid. Pada kuesioner harga diri menggunakan kuesioner dari *rosenberg self-esteem* yang didapati hasil korelasinya berkisar 0,477 sampai 0,877, nilai tersebut lalu dibandingkan pada r tabel pada signifikansi 5% dengan $n=30$ yaitu sebesar 0,361, dikarenakan seluruh item pada kuesioner ini memiliki nilai r hitung \geq nilai r tabel, maka dari itu dapat dinyatakan bahwa kuesioner pernyataan no 1-10 valid serta layak digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas

Hasil pengukuran akan terpercaya apabila dalam beberapa hasil aplikasi penilaian pada kelompok subjek penelitian belum berubah. Uji reliabilitas terfokus berdasarkan kepercayaan atau kestabilan hasil pengukuran, hal ini berarti tingkat akurasi pengukuran. Pengukuran yang tidak teruji akan menghasilkan nilai skor yang tidak dapat dipercaya, sebab perbedaan skor yang terbentuk di antara individu lebih ditentukan oleh faktor

kekeliruan daripada faktor perbedaan yang ditemukan (Azwar, 2019). Uji reliabilitas juga dapat dilakukan dengan cara bersamaan terhadap item pernyataan yang sudah tertulis dalam kuesioner penelitian.

Pada kuesioner dukungan keluarga dilakukan uji reliabilitas dengan mengaplikasikan penilaian *Alpha Cronbach*, kemudian didapatkan hasil perhitungan nilai $r_{Alpha} > r_{tabel}$ dengan hasil reliabilitas $(r)=0,462$. Pada kuisisioner harga diri menggunakan *rosenberg self-esteem* menghasilkan reliabilitas $Alpha=0,877$, nilai tersebut lebih besar dari nilai konstanta (0,6) sehingga instrument dari kuesioner ini dapat dipercaya serta dianggap sangat andal (*reliable*).

Tabel 3.4. Nilai tingkat keandalan *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Keandalan
0,00-0,20	Kurang andal
>0,20-0,40	Agak andal
>0,40-0,60	Cukup andal
>0,60-0,80	Andal
>0,80-1,00	Sangat andal

Sumber, Azwar (2019)

Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/ item

V_t^2 = varian total

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan data mentah ataupun yang sudah berbentuk data raw. Data disusun melalui *microsoft excel* dan kemudian dilakukan perhitungan melalui program computer dengan mengelompokkan data sehingga data yang didapat dapat dijumlahkan dan

disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. (Setiadi, 2017). Kegiatan pengolahan data diantaranya sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan penelitian untuk pemeriksaan keseluruhan, transparansi serta keserasian data yang sudah dikumpulkan. Respon dan jawaban data respon sebagai panduan untuk dibaca kembali, agar signivikan dengan pertanyaankuesioner yang telah diajukan oleh peneliti.

b. *Coding*

Coding merupakan klasifikasi dari jawaban-jawaban responden dalam suatu kategori tertentu. *Coding data* adalah cara memantau data yang terkumpul selama proses penelitian kemudian di interpretasikan dalam suatu kode yang sesuai sebagai keperluan analisa data terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Mengkode dilakukan pada data responden yang sudah memiliki klasifikasi. Proses *coding* dilaksanakan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Responden:

- 1) Kode 1 = Responden 1
- 2) Kode 2 = Responden 2
- 3) Kode 3 = Responden 3, dst

Jenis kelamin:

- 1) Kode 1 = laki-laki
- 2) Kode 2 = perempuan

Usia:

- 1) Kode 1 = 12-15 (remaja awal)
- 2) Kode 2 = 16-19 (remaja pertengahan)
- 3) Kode 3 = 20-22 (remaja tingkat akhir)

Kelas:

- 1) Kode 1 = SD
- 2) Kode 2 = SMP
- 3) Kode 3 = SMA

Penyebab tuna daksa:

- 1) Kode 1 = bawaan lahir

2) Kode 2 = setelah lahir

Pendidikan orang tua

1) Kode 1 = Sarjana

2) Kode 2 = SMA

3) Kode 3 = SMP

4) Kode 4 = SD

Pekerjaan orang tua:

1) Kode 1 = wiraswasta

2) Kode 2 = swasta

3) Kode 3 = PNS

4) Kode 4 = buruh, dan lainnya

Pendapatan orang tua:

1) Kode 1 = > UMR (Rp 1.916.000)

2) Kode 2 = < UMR (Rp 1.916.000)

Dukungan keluarga:

1) Kode 1 = rendah 20-46%

2) Kode 2 = cukup 47-73%

3) Kode 3 = tinggi 74-100%

Harga diri:

1) Kode 1 = rendah 10-19%

2) Kode 2 = cukup 20-29%

3) Kode 3 = tinggi 30-40%

c. *Processing*

Processing/ entry merupakan suatu prosedur menginput data ke dalam tabel SPSS. SPSS yaitu aplikasi yang digunakan untuk analisa data statistika yang ada pada komputer. Peneliti menginput data yang kemudian diolah menggunakan sistem SPSS versi 25.0. Kemudian peneliti memindahkan data khusus responden, kuesioner dukungan keluarga dan harga diri remaja tuna daksa harus sesuai dengan kode yang sudah ditetapkanke dalam variabel penelitian yang telah didapatkan. Selanjutnya analisis sistem SPSS akan mendapatkan hasil dari perhitungan yang dilakukan peneliti.

d. *Cleaning*

Tahap *cleaning* adalah aktivitas pemeriksaan kembali ada tidaknya kesalahan di beberapa data yang sudah di input ke dalam komputer. Jika ditemukan kesalahan pada beberapa data, maka dapat dilakukan pemeriksaan serta perhitungan kembali sesuai yang diharapkan. Kemudian peneliti.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang digunakan untuk perkiraan penyaluran frekuensi di setiap variabel tertuang dalam data jenis kelamin, usia dan pendidikan. Analisa data dari hasil penelitian tersebut kemudian disajikan secara deskriptif dalam tabel untuk mendapatkan hasil presentase dan frekuensi dari kedua variabel (Notoatmodjo, 2018).

Variabel yang akan dilakukan analisa univariat dalam analisis ini adalah hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri remaja tuna daksa. Hasil penilaian akan muncul dalam tabel presentase dan frekuensi.

Rumus nilai presentase pada tiap variabel sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase

F= frekuensi

N= jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Dalam prosedur analisa bivariat data yang akan dianalisa yaitu hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat harga diri remaja tuna daksa. Data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan tabulasi dan diberi kode. Analisis yang telah dinilai dengan tabulasi silang ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan bagian yang ada.

Untuk menanggapi ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga terhadap harga diri remaja tuna daksa, peneliti memanfaatkan

metode perhitungan dengan formulakoefisien korelasi kelas *spearman rank*. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel atau lebih dalam skala ordinal serta mengevaluasi hipotesis penelitian Untuk mengetahui hasil dari hubungan antara kedua variabel yaitu dukungan keluarga dan harga diri remaja tuna daksa, maka digunakan uji *spearman rank* yang digunakan untuk mengukur derajat keeratan suatu korelasi atau hubungan dua variabel dengan skala ordinal (Dahlan,2018). Menghitung nilai koefisien korelasi spearman dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi spearman

d = selisih peringkat untuk masing-masing pasangan

n = jumlah pengamatan/ observasi.

Tabel 3.5. Interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan

Nilai Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada
0,10 - 0,20	Sangat rendah/ lemah sekali
0,21 - 0,40	Rendah/ lemah tapi pasti
0,41 - 0,70	Cukup berarti/ sedang
0,71 - 0,90	Tinggi/ kuat
0,91 - 1,00	Sangat tinggi/ kuat sekali

Sumber : Dahlan (2018)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kelayakan etik penelitian kesehatan di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKep/17/KEPK/I/2023. Penelitian ini selalu menjaga kerahasiaan data dari semua informasi terkait subjek penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan norma yang berlaku yaitu norma sopan santun dalam tatanan masyarakat, norma hukum terkait sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral berupa itikad dan kesadaran yang baik serta jujur dalam melakukan penelitian. Adapun prinsip dalam etika penelitian (Faisal, 2018) :

1. Menghormati atau menghargai Subjek (*Respect For Person*) terdiri atas:
 - a. Peneliti dapat mempertimbangkan kemungkinan adanya penyalahgunaan penelitian.
 - b. Kepada subjek penelitian diberikan perlindungan dari segala kerugian fisik dan mental, artinya selama responden mengikuti rangkaian pengambilan data, responden tidak boleh dipermalukan, tidak ditakut-takuti, dilecehkan bahkan dirugikan sehingga dapat mencegah resiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi subjek penelitian serta meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Peneliti harus mengukur kemungkinan yang dapat terjadi dalam penelitian sehingga mengurangi atau mencegah resiko yang membahayakan subjek penelitian. Dengan menjamin keamanan dan keselamatan responden dengan cara melakukan pengawasan keamanan dan memonitoring kesehatan responden selama penelitian berlangsung. Namun peneliti juga tidak dapat memprediksi secara akurat resiko yang timbul selama penelitian berlangsung.

4. Keadilan (*Justice*)

Arti keadilan dalam penelitian ini adalah tidak memberikan perlakuan khusus terhadap subjek peneliti yang satu dengan yang lainnya, perlu diperhatikan bahwa peneliti memperlakukan subjek penelitian secara seimbang antara manfaat dan resiko yang terjadi selama penelitian yang mencakup kesehatan fisik, mental dan sosial.

Dalam penelitian ini, terdapat *informed consent* sebelum dilakukan pengambilan data, dimana *informed consent* memuat informasi mengenai :

- a. Peneliti bersedia menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh responden
- b. Persetujuan responden ketika mengundurkan diri kapan saja, dan
- c. Jaminan kerahasiaan data yang diperoleh dari responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Tahap pertama adalah persiapan melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh fenomena ataupun masalah, gambaran, lokasi penelitian, populasi serta sampel penelitian.
- b. Tahap kedua peneliti mengajukan beberapa judul observasi kepada dosen pembimbing.
- c. Kemudian setelah salah satu judul disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mendaftarkan judul proposal yang telah disetujui pada bagian PPPM.
- d. Peneliti mencetak surat izin studi pendahuluan di bagian PPPM.
- e. Setelah surat izin selesai dicetak, peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta untuk mengetahui populasi remaja tuna daksa serta masalah yang dihadapi pada sekolah tersebut.
- f. Kemudian peneliti menyusun proposal mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri remaja tuna daksa.
- g. Peneliti melaksanakan konsultasi proposal setiap BAB kepada dosen pembimbing.
- h. Setelah proposal penelitian disetujui, lalu ditandatangani oleh dosen pembimbing, tahap selanjutnya adalah seminar proposal di depan dosen pembimbing dan dosen penguji.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan proses pengumpulan data di bulan Januari 2023 diantaranya:

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, kemudian setelah mendapatkan izin lalu peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi sampel penelitian.
- c. Peneliti menginstruksikan pada responden untuk mengisi *informed consent*.

- d. Setelah lembar *inform consent* tersebut selesai diisi, peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang setuju untuk dilakukan penelitian dengan dibantu oleh 1 orang asisten guru magang SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta yang sebelumnya telah diberikan arahan oleh peneliti dalam prosedur pengisian kuesioner.
 - e. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dengan benar,
 - f. Apabila ada reponden yang kurang mengerti, peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya.
 - g. Pada pelaksanaan penelitian di aula, responden yang mengalami kesulitan dalam menulis karena keterbatasan fisiknya akan didampingi oleh peneliti.
 - h. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti meminta kembali lembar kuesioner untuk dikumpulkan serta dilakukan pemeriksaan dan kelengkapan isi datanya, jika terdapat pertanyaan yang belum terisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali jawaban yang kurang tersebut.
 - i. Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian adalah mengumpulkan semua data lalu menganalisa data tersebut menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Peneliti melakukan pengumpulan data, merekapitulasi, mengelola dan menganalisa data.
 - b. Peneliti menyusun kesimpulan sesuai dengan data hasil penelitian,
 - c. Peneliti melaporkan hasil penelitian dalam rangka konsultasi dan bimbingan terkait hasil yang diperoleh selama penelitian.
 - d. Peneliti mengikuti ujian hasil dan melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari pembimbing dan penguji, dan
 - e. Peneliti melakukan publikasi hasil penelitian.